

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁰⁹

Adapun tujuan penelitian kualitatif menurut Soegianto adalah untuk mendefinisikan suatu fenomena sedalam-dalamnya dengan mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya, yang menunjukkan pentingnya kedalaman suatu data yang diteliti.¹¹⁰ Pada penelitian kualitatif semakin mendalam dan terdali suatu data, maka dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut.¹¹¹ Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui implementasi Pendidikan multikultural pesantren dalam mencegah

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABET, 2013), hal.9

¹¹⁰ Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hal.125

¹¹¹ *Ibid.*

radikalisme pada program madrasah diniyah reguler di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah Studi kasus merupakan penelitian yang berupaya memahami latar belakang suatu persoalan atau interaksi antar individu pada suatu unit sosial secara mendalam, utuh, intensif, holistik serta naturalistik. Adapun pelaksanaan jenis penelitian ini dilakukan melalui proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, komprehensif, detail, intensif, holistic dan sistematis terkait orang latar sosial ataupun kelompok menggunakan berbagai metode dan teknik serta membutuhkan sumber yang banyak sebagai informan untuk memahami secara efektif bagaimana kejadian beroperasi sesuai konteksnya.¹¹² Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini penulis menggunakan pola penelitian studi kasus, penelitian ini akan mengumpulkan data sebanyak mungkin sehingga memperoleh kedalaman data untuk diinterpretasikan secara tepat.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Abdul Manab yang mengutip dari Bogdan & Bikken mendefinisikan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir, dan pelapor hasil penelitian.¹¹³ Pada penelitian kualitatif, peneliti masuk dalam kondisi sosial tertentu,

¹¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 339

¹¹³ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimmedia, 2015), hal.199

melakukan observasi serta wawancara terhadap narasumber yang dianggap mengetahui terkait situasi sosial yang sedang diteliti.¹¹⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami posisi penelitian pada peneliti kualitatif menempati posisi utama dalam merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data serta melaporkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Peneliti tertarik melakukan studi pada pesantren tersebut karena Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki berbagai program unggulan yang didalamnya memuat pendidikan multikultural. Salah satu contoh program unggulan Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menjadi kiblat PTKIN seluruh Indonesia dalam rangka pengembangan pendidikan Ma'had Al-Jami'ah adalah Program wajib Madrasah Diniyah bagi Mahasiswa selama satu tahun atau dua semester. Kegiatan pesantren yang akan diteliti meliputi: kurikulum, seleksi penerimaan santri, pembagian kelas madrasah diniyah, dan kerjasama dengan lembaga luar.

D. Sumber Data

Penelitian ini dalam memperoleh sumber data bersumber dari dua data, yaitu sebagai berikut:

¹¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hal.216

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara pada responden dan informan.¹¹⁵ Adapun sumber data primer penelitian ini diambil melalui wawancara kepada anggota Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang meliputi: Mudir, Murabbi/Murabbiah, Musyrifah, Ustadz/Ustadzah dan Mahasantri serta melakukan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, tulisan maupun artikel-artikel.¹¹⁶ Adapun data sekunder untuk mendukung penelitian ini diambil dari buku-buku, artikel, dokumen resmi Negara, dokumen lembaga, dan website.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.¹¹⁷ Selanjutnya dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan)

¹¹⁵ Samsu, *Metode Penelitian* (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development), (Jambi: PUSAKA, 2017), Hal.94-95

¹¹⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal: 202

¹¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABET, 2013), hal. 224-225

interview (wawancara), *kuesioner* (angket), dokumentasi dan gabungan (Triangulasi).¹¹⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan Triangulasi, yaitu menggabungkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik memperoleh data dalam suatu penelitian. wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, adapun pewawancara bertanya langsung terkait objek yang sedang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹¹⁹ Secara sederhana wawancara dapat diartikan sebagai suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.¹²⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang kepada beberapa informan yang meliputi: Mudir, Murabbi/Murabbiah, Musyrifah, Ustadz/Ustadzah serta Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui perilaku nonverbal yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan

¹¹⁸ *Ibid.*, hal.224-225

¹¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hal.372

¹²⁰ *Ibid.*

psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹²¹ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.¹²²

Ditinjau dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data maka *participant observation* (observasi berperan serta) adalah observasi yang melibatkan secara langsung peneliti dengan objek yang diamati pada kegiatan sehari-hari sehingga peneliti dapat merasakan pengalaman yang dirasakan pada objek penelitian, sehingga dengan menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, hingga sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹²³ Sedangkan observasi non partisipan merupakan observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya, yang didalamnya memuat faktor yang akan diobservasi berdasarkan kategorinya.¹²⁴

Selanjutnya dari uraian penjelasan diatas, maka pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi partisipan, yang menjadikan peneliti terjun langsung dalam proses kegiatan pendidikan pesantren di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

¹²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2013), hal.145

¹²² *Ibid.*, hal.147

¹²³ *Ibid.*

¹²⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 131

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Dokumen adalah catatan atau karya seseorang terkait sesuatu yang sudah berlalu, dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, maupun kejadian-kejadian dalam kondisi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Macam-macam dokumen dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, ataupun foto.¹²⁵ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Program Madrasah Diniyah, Buku panduan Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, foto, video dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan saat penelitian dan dokumentasi lain dengan tujuan agar mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan bagi orang lain.¹²⁶ Dalam menganalisis suatu data terdapat beberapa model yang dapat digunakan, salah satu model penganalisisan data adalah model analisis data mengalir (*Flow Chart Analysis*) menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Hardani

¹²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 391

¹²⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif..*, hal. 161

menyatakan bahwa data mengalir ini terdiri dari tiga aktivitas, yaitu sebagai berikut:¹²⁷

1. Reduksi data

Reduksi data menunjuk pada proses pemilahan, penyederhanaan, pemfokusan, pemisahan serta pentrasformasian data mentah yang ada pada catatan peneliti di lapangan.¹²⁸ Oleh karena hal demikian reduksi data dilakukan selama kegiatan penelitian, tidak terkecuali saat peneliti belum terjun ke lapangan, yaitu pada saat penyusunan proposal, pemilihan tempat, menentukan kerangka konseptual, perumusan pertanyaan penelitian serta pemilihan pendekatan.¹²⁹ Reduksi data dapat pula diartikan sebagai kegiatan pengorganisasian data sehingga dapat membantu serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data selanjutnya.¹³⁰

Berdasarkan tinjauan diatas, pada penelitian ini reduksi data dilakukan selama kegiatan penelitian yaitu pada kegiatan pra lapangan yang terdiri dari penyusunan proposal dan kegiatan di lapangan yang merupakan inti dari penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran serta penafsiran dari data yang telah diperoleh, serta

¹²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 105

¹²⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 407-408

¹²⁹ *Ibid.*, hal. 407-408

¹³⁰ Samsu, *Metode Penelitian...*, hal. 105

hubungannya dengan fokus penelitian yang dilaksanakan.¹³¹ Penyajian data dapat dilakukan dengan penyajian uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* serta sejenisnya.¹³² Adapun pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks narasi sebagaimana sebuah ciri penelitian kualitatif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara ataupun kesimpulan akhir, dan adapun pada kesimpulan sementara dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung, dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh data penelitian telah selesai dianalisis.¹³³ Secara sederhana verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹³⁴ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹³⁵ Adapun kesimpulan atau verifikasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kesimpulan semestara dan kesimpulan akhir untuk menghasilkan temuan dalam penelitian.

¹³¹ *Ibid.*, hal. 106

¹³² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 168

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 106

¹³⁴ *Ibid.*, hal. 253

¹³⁵ *Ibid.*

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memperoleh keterpercayaan data, tentu perlu menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:¹³⁶

1. Kepercayaan (*credibility*)

Credibility adalah derajat kebenaran yang merupakan suatu ukuran dari kebenaran data yang telah dilakukan. Dalam melakukan uji kebenaran dapat dilakukan dengan empat cara antara lain:¹³⁷

a. Perpanjang Keikutsertaan

Mengecek keabsahan dengan memperpanjang keikutsertaan menuntut peneliti untuk terjun ke lapangan dalam kurun waktu lebih lama guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi (penyimpangan) yang mungkin mencemari data, baik distorsi peneliti sendiri, ataupun distorsi yang ditimbulkan oleh responden, dengan demikian, melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menentukan distorsi yang terjadi dalam penelitian, sehingga dapat diatasi oleh peneliti.¹³⁸ Peneliti akan tetap berada pada lokasi penelitian dalam jangka waktu yang panjang sampai data yang diperoleh benar-benar jenuh.

¹³⁶ Samsu, *Metode Penelitian...*, hal. 100

¹³⁷ Mardawati, *Praktek Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublisher, 2020) Hal. 84

¹³⁸ *Ibid.*

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan observasi bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik serta elemen dalam suatu kondisi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang diteliti dan memfokuskannya secara detail.¹³⁹ Dalam konteks ini, peneliti berupaya mengobservasi secara teliti dan terperinci dengan terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, dan kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal akan terlihat salah satu atau keseluruhan faktor yang telah dipahami. Dengan demikian, ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara teliti dan cermat untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian.

c. Diskusi dengan teman

Diskusi dengan teman digunakan untuk membangun kredibilitas yang merupakan suatu proses peneliti mengekspos hasil penelitian yang telah diperoleh dengan teman dengan melakukan diskusi analitis dengan maksud untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit.¹⁴⁰ Dengan demikian, peneliti pada penelitian ini akan melakukan diskusi yang bersifat konstruktif pada teman yang memiliki pemahaman terkait tema penelitian, sehingga diharapkan peneliti dapat memperoleh

¹³⁹ *Ibid.*

¹⁴⁰ *Ibid.*, hal. 102-103

pertanyaan dan saran yang membangun serta dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya yang dapat dilakukan.

2. Keteralihan (transfarmabilitas)

Keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Keteralihan yang tinggi dalam penelitian ini dapat dicapai dengan cara menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang relatif banyak.¹⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti harus bersedia menyiapkan data penelitian dalam bentuk deskriptif yang berkaitan dengan pengalihan terhadap penelitiannya. Agar data yang diperoleh didapat secara rinci maka peneliti harus melakukan penelitian.

3. Triangulasi

Selanjutnya pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, jika peneliti melakukan penghimpunan data menggunakan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti selain mengumpulkan data juga sekaligus menguji kredibilitas data.¹⁴²

Dari tinjauan diatas, maka peneliti akan melakukan Triangulasi dengan tiga konsep Patton yang meliputi: *pertama* membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda; *kedua* peneliti mengecek data wawancara dan observasi pada informan atau

¹⁴¹ Mardawati, *Praktek Penelitian...*, hal. 85.

¹⁴² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 154

narasumber yang lain, yang dimaksudkan untuk membandingkan atau memeriksa reaksi narasumber yang berbeda; *ketiga*, peneliti mengkonfirmasi fakta yang diperoleh dengan dua teori atau lebih, hal ini berangkat dari asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa keterpercayaannya hanya dengan satu teori, sementara itu, Patton menamakan triangulasi dengan teori ini sebagai penjelasan banding.¹⁴³

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Berkonsultasi dengan salah satu pengurus di Pusat Ma'ad Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dipilih peneliti untuk mendapat informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
 - b. Peneliti berkonsultasi judul dengan dosen wali, setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian, dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian.
 - c. Mengurus perizinan, peneliti mengurus surat perizinan pembuatan surat penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang ditujukan pada Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
 - d. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah

¹⁴³ Samsu, *Metode Penelitian...*, hal. 101-102

Tulungagung sebagai objek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung dalam proses kegiatan pembelajaran di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati proses kegiatan di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang meliputi: Mudir, Murabbi/Murabbiah, Musyrifah, Ustadz/Ustadzah dan Mahasantri.
- c. Dokumentasi dengan mengumpulkan foto, buku lembaga, data Ustadz/Ustadzah pengajar Madrasah Diniyah, data Mahasantri dan data yang lain pendukung penelitian.
- d. Melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data yang terkumpul agar diperoleh data yang relevan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2017.